

**TRANSFORMASI SEMANTIK ISTILAH *SHUMMUN*,
BUKMUN, DAN '*UMYUN* DALAM AL-QUR'AN**

SKRIPSI

**OLEH
AINUN THAYYIBAH**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2026

**TRANSFORMASI SEMANTIK ISTILAH *SHUMMUN*,
BUKMUN, DAN '*UMYUN* DALAM AL-QUR'AN**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

**Ainun Thayyibah
220103020143**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2026 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainun Thayyibah
NIM : 220103020143
Tempat/Tanggal Lahir : Jatuh, 09 Juni 2003
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, “**Transformasi Semantik Istilah *Shummun, Bukmun, ‘Umyun* dalam Al-Qur’an**” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 15 April 2026
Yang membuat pernyataan,



Ainun Thayyibah

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 588/Un.14/III.3/PP.00.9/04/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Ainun Thayyibah
NIM : 220103020143
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Transformasi Semantik Istilah Shummun, Bukmun, 'Umyun dalam Al-Qur'an

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 9%.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 20 April 2026

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Rasidori, M.Ag.

NIP 197001011998031002

PERSETUJUAN SKRIPSI

TRANSFORMASI SEMANTIK ISTILAH *SHUMMUN*, *BUKMUN*, *'UMYUN* DALAM AL-QUR'AN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Ainun Thayyibah
NIM. 220103020143

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



M. Adriani Yulizar, M.A.
NIP. 19720615199803 1 008

Pembimbing II



Syamsuni, S.Pd.I, M.A.
NIP. 19770808202521 1 018

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Bashori, M.Ag
NIP. 19700101199803 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

TRANSFORMASI SEMANTIK ISTILAH *SHUMMUN*, *BUKMUN*, DAN '*UMYUN* DALAM AL-QUR'AN

Dipersembahkan dan disusun oleh:






Ainun Thayyibah

NIM. 220103020143



Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada hari Selasa, 5 Mei 2026

Tim Penguji

| Nama | Tanda Tangan |
|---|--|
| 1. Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A (Ketua Penguji) | 1.  |
| 2. Bashori, M.Ag (Penguji 1) | 2.  |
| 3. M. Adriani Yulizar, M.A (Penguji 2) | 3.  |
| 4. Syamsuni, M.A (Penguji 3) | 4.  |
| 5. M. Rijal, M.Ag (Notulis) | 5.  |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP. 19711217199603 1 001

ABSTRAK

Ainun Thayyibah. 220103020143. *Transformasi Semantik Istilah Shummun, Bukmun, dan 'Umyun dalam Al-Qur'an*, Pembimbing: (I) M. Adriani Yulizar, M.A (II) Syamsyuni, S.Pd. I, M.A. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: *Bukmun, Shummun, Transformasi Semantik, 'Umyun.*

Penelitian ini mengkaji transformasi semantik istilah *shummun*, *bukmun*, dan *'umyun* dalam Al-Qur'an. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya ketidaksamaan antara makna leksikal ketiga istilah tersebut yang merujuk pada ranah konkret (baik sifat material benda maupun fungsi indra manusia) dengan penggunaan kontekstualnya dalam Al-Qur'an yang lebih dominan menggambarkan kondisi spiritual dan karakter manusia dalam merespons kebenaran. Fokus utama penelitian ini adalah mengungkap dinamika transformasi semantik dari ranah konkret menuju ranah spiritual yang bersifat evaluatif serta menjelaskan signifikansi variasi penggunaannya dalam berbagai konteks ayat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berbasis studi kepustakaan (*library research*). Data utama terdiri dari ayat-ayat Al-Qur'an yang memuat istilah *shummun*, *bukmun*, dan *'umyun*, yang dianalisis menggunakan pendekatan semantik. Langkah analisis meliputi penelaahan makna leksikal pada tradisi sastra pra-Islam dan kamus klasik, analisis kontekstual melalui bantuan kitab-kitab tafsir, pemetaan relasi antar istilah, hingga analisis fungsi retorik untuk merumuskan bentuk transformasi semantik yang terjadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa istilah *shummun*, *bukmun*, dan *'umyun* dalam Al-Qur'an mengalami transformasi semantik yang signifikan dari ranah konkret menuju ranah spiritual melalui mekanisme metaforisasi dan perluasan makna. Secara struktural, ketiga istilah tersebut membangun jaringan makna dengan pola penyebutan kolektif, parsial, dan tunggal yang mencerminkan gradasi pesan mengenai tingkat penolakan manusia terhadap petunjuk Allah. Penyebutan ketiganya secara bersama-sama menunjukkan kerusakan batin yang parah, sementara penyebutan yang parsial atau tunggal menekankan dimensi tertentu dari penolakan terhadap kebenaran. Secara retorik, Al-Qur'an memanfaatkan pengalaman dalam ranah konkret sebagai metafora untuk menjelaskan realitas spiritual yang abstrak, sehingga pesan teguran dan peringatan eskatologis menjadi lebih tajam dan hidup. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam pandangan dunia Al-Qur'an, esensi pendengaran, penglihatan, dan ucapan ditentukan oleh respons batin terhadap kebenaran, bukan sekadar keberfungsian mekanis organ tubuh dalam ranah konkret semata.

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۚ لَعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونَ

“Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur.”

..... وَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ ۖ وَعَسَى أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ
وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“..... Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.”

KATA PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah Swt., skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, kasih sayang, dan doa yang tidak pernah terputus. Terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, serta dukungan yang tiada henti dalam setiap langkah perjalanan penulis. Keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan motivasi, sehingga penulis mampu menyelesaikan karya sederhana ini dengan penuh harapan. Para dosen dan guru yang telah membimbing dengan penuh keikhlasan, memberikan ilmu, arahan, dan inspirasi dalam memahami makna kehidupan serta keilmuan, khususnya dalam kajian Al-Qur'an. Sahabat dan teman seperjuangan, yang selalu hadir dalam suka dan duka, memberikan dukungan, canda, serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta untuk diri sendiri, yang telah berjuang melewati berbagai tantangan, keraguan, dan kelelahan hingga mampu sampai pada titik ini. Semoga karya ini menjadi langkah awal dalam memberikan manfaat, khususnya dalam pengembangan kajian semantik Al-Qur'an, serta menjadi amal jariah yang bernilai di sisi Allah Swt.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang sayang-Nya tak terbilang. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa atas junjungan Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umat beliau hingga akhir zaman.

Suatu hal yang tidak lepas dari hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dengan judul **Transformasi Semantik Istilah *Shummun*, *Bukmun*, dan *'Umyun* dalam Al-Qur'an**.

Penulis menyadari bahwa perjalanan dalam menyelesaikan skripsi ini bukanlah langkah yang mudah. Banyak lika-liku, ragu, lelah, bahkan hampir menyerah. Namun, di setiap titik lemah itu, selalu ada tangan-tangan tulus yang menguatkan, serta doa-doa yang tak terlihat namun terasa. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, selaku Rektor terdahulu dan Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin periode 2025-2029 yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi ini.

2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora periode 2021-2025 dan Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin periode 2025-2029, yang telah menyetujui skripsi ini untuk dimunaqasyahkan.
3. Bapak Riza Saputra, M.A dan bapak H. Hanafi, M.A sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir periode 2023-2025. Bapak Bashori, M.Ag dan bapak Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir periode 2025-2029 yang telah memberikan arahan, dukungan dan persetujuan atas skripsi ini.
4. Bapak M. Adriani Yulizar M.A, sebagai dosen pembimbing skripsi I sekaligus sebagai dosen penasihat akademik yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, arahan, nasehat, motivasi serta memberikan masukan berharga dalam penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Syamsuni, S.Pd.I, M.A, sebagai dosen pembimbing II, yang selalu memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan motivasi bagi penulis selama aktif di perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.
6. Seluruh Tim Penguji Munaqasyah, Ketua Penguji, Penguji I, Penguji II, Penguji III dan Notulis, seluruh dosen pengajar, staf, karyawan di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta seluruh civitas akademika UIN Antasari Banjarmasin yang dengan tulus mengajarkan ilmu

pengetahuan dan memberikan pelayanan selama perkuliahan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

7. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sarkawi, S.Ag dan Ibunda Nor Aida, S.Pd yang menjadi alasan utama penulis untuk terus melangkah. Do'a yang tak pernah putus, kasih sayang yang tak terhingga, serta pengorbanan yang tak mampu terbalaskan, menjadi kekuatan terbesar dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala do'a, kasih sayang, serta pengorbanan yang telah diberikan. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan umur, rezeki yang luas, serta membalas setiap kebaikan Ayahanda dan Ibunda dengan pahala yang berlipat ganda dan menempatkan keduanya dalam kemuliaan di dunia dan akhirat. *Aamiin*.
8. Adik tercinta, Ahmad Kamal Rosyad yang selalu memberikan semangat, bantuan, dukungan dan do'a yang tiada henti di setiap langkah perjalanan penulis.
9. Teman sekaligus sahabat-sahabat seperjuangan penulis, Alifia Nur Rizkilah, Amiyati, Dara Puspita Loka, Khairun Nisak Al-Kamil, Khairunissa, Liya Azizah, Marlenda, Nanda Nurlina, Valisa dan Virda Amelia Febriana, terimakasih telah membersamai dan menjadi tempat berbagi tawa, cerita, dan perjuangan bersama penulis selama masa perkuliahan.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan khususnya di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2022, serta semua pihak yang telah membantu,

menemani, dan memberikan bantuan kepada penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

11. Terakhir, terima kasih yang tulus penulis ucapkan untuk diri sendiri. Terima kasih telah berjuang tanpa lelah, menolak untuk menyerah, dan tetap memilih untuk bertahan hingga akhirnya sampai di titik ini. Terima kasih karena sudah bertahan melewati berbagai rintangan, keraguan, dan rasa lelah yang sering kali tidak mudah untuk dipikul sendirian. Terima kasih karena tetap melangkah meskipun keadaan sering kali terasa berat. Kamu hebat, kamu sangat hebat. Semoga ke depannya, penulis senantiasa diberikan kekuatan untuk terus bertumbuh menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Segala bantuan dan jasa yang telah diberikan tidak mampu penulis balas dengan apa pun selain doa yang tulus kepada Allah Swt., semoga setiap kebaikan tersebut mendapat balasan yang berlipat ganda. Penulis telah berupaya menyusun skripsi ini dengan sebaik mungkin, namun menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan karya ini. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua serta senantiasa mendapatkan keberkahan dari Allah Swt. *Aamiin*.

Banjarmasin, 15 April 2026

Penulis



Ainun Thayyibah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

| | | | | | | | | |
|-----|---|---|----|--|-----|----|---|----|
| 1. | ا | : | A | | 16. | ط | : | Th |
| 2. | ب | : | B | | 17. | ظ | : | Zh |
| 3. | ت | : | T | | 18. | ع | : | ‘ |
| 4. | ث | : | Ts | | 19. | غ | : | Gh |
| 5. | ج | : | J | | 20. | ف | : | F |
| 6. | ح | : | H | | 21. | ق | : | Q |
| 7. | خ | : | Kh | | 22. | ك | : | K |
| 8. | د | : | D | | 23. | ل | : | L |
| 9. | ذ | : | Dz | | 24. | م | : | M |
| 10. | ر | : | R | | 25. | ن | : | N |
| 11. | ز | : | Z | | 26. | و | : | W |
| 12. | س | : | S | | 27. | هـ | : | H |
| 13. | ش | : | Sy | | 28. | ء | : | ‘ |
| 14. | ص | : | Sh | | 29. | ي | : | Y |
| 15. | ض | : | Dh | | | | | |

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| ـَ | a | Fathah |
| ـِ | i | Kasrah |
| ـُ | u | Dhammah |

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| اِيْ | ai | a dan i |
| اُوْ | au | a dan u |

3. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|-----------------------|
| آَ | â | a dengan topi di atas |
| إِيْ | î | i dengan topi di atas |
| أُوْ | û | u dengan topi di atas |

4. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: (الرِّجَال) ditulis *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَان) ditulis *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

5. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ˆ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang

yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata (الضروة) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

6. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

| No. | Kata Arab | Alih Aksara |
|-----|--------------------------------|---------------------------------|
| 1. | طَرِيقَةٌ | <i>Tharîqah</i> |
| 2. | الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ | <i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i> |
| 3. | وَحَدَّةُ الْوُجُودِ | <i>Wahdah al-Wujûd</i> |

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenal huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan mekipun akar katanya berasal dari Bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

| Aksara Arab | Alih Aksara |
|--|--|
| دَهَبَ الْأُسْتَاذُ | <i>dzahaba al-ustâdzu</i> |
| تَبَتَ الْأَجْرُ | <i>tsabata al-ajru</i> |
| الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ | <i>al-ḥarakah al-‘ashriyyah</i> |
| أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ | <i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i> |
| مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ | <i>mawlânâ Malik al-Sâliḥ</i> |
| يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ | <i>yu’tsirukum Allâh</i> |
| الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ | <i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i> |
| حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ | <i>ḥub al-istithlâ’</i> |
| الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ | <i>al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân</i> |
| طَرْفُ الْعَيْنِ | <i>tharf al-‘ayni</i> |

| | |
|----------------------|----------------------------|
| المُسَاهَمَة | <i>al-musâhamah</i> |
| مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا | <i>man salaka tharîqan</i> |

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | ii |
| SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI | iii |
| PERSETUJUAN SKRIPSI | iv |
| PENGESAHAN SKRIPSI | v |
| ABSTRAK | vi |
| MOTTO | vii |
| KATA PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA | xiii |
| DAFTAR ISI | xviii |
| DAFTAR TABEL | xx |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Signifikansi Penelitian | 6 |
| E. Definisi Operasional | 7 |
| F. Penelitian Terdahulu | 7 |
| G. Metode Penelitian | 11 |
| H. Sistematika Penulisan | 14 |
| BAB II LANDASAN TEORI ILMU SEMANTIK | 16 |
| A. Definisi Ilmu Semantik dan Sejarah Perkembangannya | 16 |
| B. Semantik Sebagai Pendekatan Penafsiran Al-Qur'an | 21 |
| BAB III ISTILAH <i>SHUMMUN</i>, <i>BUKMUN</i>, DAN '<i>UMYUN</i> DALAM AL-QUR'AN | 28 |
| A. Klasifikasi Ayat-Ayat Tentang Istilah <i>Shummun</i> , <i>Bukmun</i> , dan ' <i>Umyun</i> dalam Al-Qur'an | 28 |
| B. Kedudukan Istilah <i>Shummun</i> , <i>Bukmun</i> , dan ' <i>Umyun</i> dalam Al-Qur'an | 39 |

| | |
|--|------------|
| BAB IV TRANSFORMASI SEMANTIK ISTILAH <i>SHUMMUN</i>, <i>BUKMUN</i>, DAN <i>'UMYUN</i> | 47 |
| A. Makna Istilah <i>Shummun</i> , <i>Bukmun</i> , dan <i>'Umyun</i> dalam Al-Qur'an..... | 47 |
| B. Transformasi Semantik Istilah <i>Shummun</i> , <i>Bukmun</i> , dan <i>'Umyun</i> dalam Al- Qur'an..... | 74 |
| BAB V PENUTUP | 98 |
| A. Kesimpulan | 98 |
| B. Saran..... | 99 |
| DAFTAR PUSTAKA | 101 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 108 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 116 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Klasifikasi Istilah <i>Shummun</i> dalam Al-Qur'an..... | 28 |
| Tabel 3.2 Klasifikasi Istilah <i>Bukmun</i> dalam Al-Qur'an | 31 |
| Tabel 3.3 Klasifikasi Istilah <i>'Umyun</i> dalam Al-Qur'an..... | 33 |